

HUBUNGAN PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS VIII SMP 03 SUNGAI RAYA

Hadi Rianto¹, Refi Pratewi²

^{1,2} Program Studi PPKN, FIPPS, IKIP PGRI Pontianak

²email: refipratewi1208@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP 03 Sungai Raya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII SMP 03 Sungai Raya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian Korelasional. Jenis Pendekatan Kuantitatif. Teknik komunikasi tidak langsung, dan studi dokumenter. Alat pengumpul data angket dan pedoman wawancara dengan menggunakan *product moment*. Deskripsi hasil wawancara dan analisis data angket dapat disimpulkan bahwa Penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar PPKn pada siswa kelas VIII SMP 03 Sungai Raya termasuk kategori Sedang Rata-rata adalah 60,00. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menggunakan internet sebagai untuk mencari sumber belajar dan mudah akses dalam pembelajaran. Hal ini berdasarkan pengisian angket yang dilakukan oleh responden. Hasil Belajar siswa dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar PPKn siswa kelas VIII SMP 03 Sungai Raya bahwa menunjukkan Rata-rata adalah 80,00 atau dalam kategori sedang. hasil belajar pada umumnya meningkatkan sumber wawasan bertambah.

Kata kunci: Penggunaan internet, Sumber, Hasil belajar.

Abstract

The purpose of the study was to determine the relationship between the use of the internet as a learning resource and the learning outcomes of Civics for Class VIII SMP 03 Sungai Raya Students in Citizenship Education Subjects for Class VIII SMP 03 Sungai Raya Students. The approach used in this research is correlational research method. Types of Quantitative Approach. Indirect communication techniques, and documentary studies. Questionnaire data collection tools and interview guidelines using product moment. The description of the results of interviews and analysis of questionnaire data can be concluded that the use of the internet as a learning resource with Civics learning outcomes in class VIII SMP 03 Sungai Raya is included in the Medium category. The average is 60,00. From the results of data analysis shows that most of the respondents have used the internet as a source of learning and easy access to learning. This is based on filling out the questionnaire conducted by the respondents. Student learning outcomes using the internet as a learning resource with Civics learning outcomes for grade VIII SMP 03 Sungai Raya students that show the average is 80,00 or in the medium category. learning outcomes in general increase the source of insight increases.

Keywords: Internet use, Resources, Learning outcomes.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi kini banyak dikenal, bahkan juga menjadi salah satu kebutuhan manusia yaitu internet. Teknologi ini merupakan ruang pertemuan virtual seluruh masyarakat. Lewat internet dunia seakan tak berjarak. Internet adalah sebuah jaringan komputer secara global, yang memiliki jutaan komputer saling terhubung dengan menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama. Informasi dapat diakses berupa data teks, gambar atau *image*, animasi video, suara, atau berkaitan bahwa komunikasi bisa dilakukan secara langsung dengan suara dan video sekaligus (Supriyanto, 2005: 336).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian (Slameto, 2010: 4-72).

Lain halnya dengan siswa yang tidak menggunakan internet sebagai sumber belajar, berdampak pada hasil belajar menjadi rendah. Seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi Internet sangat berperan dalam belajar, dengan penggunaan internet siswa menjadi tekun dalam belajar, dan dengan penggunaan internet itu pula kualitas hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Tingginya penggunaan internet dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar (Slameto, 2010: 74).

Penelitian terdahulu ketuntasan Penggunaan Internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan siswa. Untuk itu sekolah bisa menjadikan Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa Internet dapat menyajikan berbagai informasi apa saja, maka pemanfaatan Internet menjadi suatu kebutuhan dalam belajar. Selain itu guru juga harus mempunyai suatu keahlian lain dibidang teknologi Informasi terutama Internet, karena pada zaman sekarang guru dituntut untuk untuk bisa menggunakan Internet karena bisa menggali lebih banyak lagi informasi selain yang ada di buku (Uno, 2008: 3).Apabila keterbatasan akan sumber belajar tradisional menjadi kendala pemerataan kualitas pendidikan, sumber referensi pengetahuan lain harus dicari. Untuk masa kini, internet bisa menjadi jawaban alternatif bagi sumber belajar. Kendala jarak, waktu dan lokasi telah di nihilkan dengan adanya internet, selain itu, keragaman jenis informasi yang terdapat di dalamnya melebihi pengetahuan buku atau pendidik. Dalam kegiatan belajar di sekolah, seorang siswa harus membiasakan diri dengan cara baru dalam mengikuti pendidikan siswa harus mencari sendiri bagaimana caranya untuk menyerap apa yang di sekolah oleh para guru.

Faktor lain yang juga mempengaruhi hasil siswa dari segi internal (dalam diri siswa) dan dari segi segi eksternal (luar diri siswa). Dari segi internal dapat berupa fasilitas siswa

yang kurang. Sifat malas, minat dan kebiasaan belajar siswa yang kurang efektif. Sedangkan dari segi eksternal, yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dari cara mengajar guru yang hanya terpaku pada buku dan fasilitas computer yang kurang memadai.

METODE

Penelitian memerlukan sebuah metode karena metode adalah cara peneliti untuk melakukan penelitian dalam mencapai tujuan. Metode penelitian diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016: 3). Menggunakan metode penelitian Korelasional. Penelitian Korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh (Arikunto, 2010: 4).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode korelasi. Artinya, peneliti untuk mengetahui hubungan antar dua atau lebih variabel. Metode korelasional merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.

Penggunaan bentuk penelitian studi hubungan sebagai cara pemecahan masalah pada kegiatan penelitian ini, dan penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar PPKn Siswa kelas VIII SMP 03 Sungai Raya. Adapun bentuk penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk studi hubungan, yaitu untuk melihat tentang Hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar PPKn Siswa kelas VIII SMP 03 Sungai Raya. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 03 Sungai Raya yang berjumlah 102 siswa. Berikut data jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 03 Sungai Raya. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Teknik observasi langsung, Teknik komunikasi tidak langsung, dan Teknik studi dokumenter peneliti akan menggunakan alat pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner dan lembar catatan/dokumen

Sedangkan Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Untuk memperoleh data tentang penggunaan internet fasilitas belajar siswa digunakan instrumen kuesioner.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban, sehingga siswa tinggal memilihnya. Penskoran memakai skala likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Responden dapat memilih satu diantara empat pilihan jawaban yang disesuaikan dengan keadaan diri subyek.

Supaya alat ukur yang dipakai dapat dipertanggung jawabkan atau dapat dipercaya, maka harus diuji terlebih dahulu. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut memang cocok dan mantap jika diterapkan pada variabel yang diukur. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian. Uji coba instrumen dilakukan di SMP 03 Sungai Raya. Pelaksanaan uji coba instrumen dilaksanakan satu kali kepada 26 siswa. Setelah diperoleh data melalui kuesioner selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya Kegiatan Penelitian dibuat dan disajikan dengan memperhatikan tatacara penyusunan karya ilmiah, maka penelitian tersebut dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas terhadap aspek variabel yang diteliti dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan, serta bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan jasmani dan olahraga Kegiatan penelitian dilaksanakan meliputi beberapa yaitu Tahap Pendahuluan, Tahap Pelaksanaan, Pengolahan dan Penyajian data. Teknik Analisis Data menggunakan Pengujian Prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rekomendasi Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Sungai raya, maka kegiatan penelitian segera dilaksanakan. Kegiatan pertama adalah konsultasi dengan pihak sekolah pada tanggal 3 Agustus 2021, untuk menyepakati waktu yang disediakan untuk penyebaran angket. Pengumpulan data dengan cara penyebaran angket kepada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama 03 Sungai Raya berlangsung pada tanggal 13 Agustus 2021. Dengan meminta waktu jam ke dua pada siswa kelas VIII dengan izin kepada guru kelas yang mengajar mata pelajaran PPKn. Angket terkumpul pada tanggal 12 Agustus, yang terdiri dari 25 item (butir pertanyaan).

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu variabel Penggunaan Internet (X) dan variabel terikat (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang

dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 2.0*

a. Variabel Penggunaan Internet

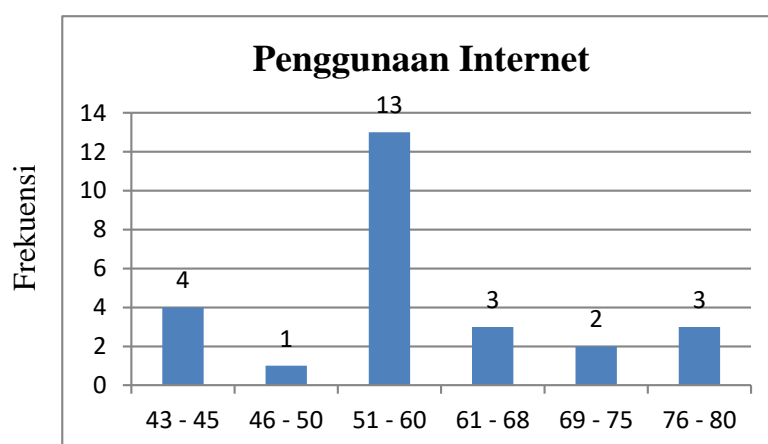
Data variabel Penggunaan Internet diperoleh melalui angket yang terdiri dari 25 item dengan jumlah 26 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi sebesar 77,00 dan skor terendah sebesar 43,00. Hasil analisis harga *Mean(M)* sebesar 58,00, *Median (Me)* sebesar 56,5, *Modus (Mo)* sebesar 46 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 9,8. Penentuan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n=26$, sehingga diperoleh banyak kelas $1+3,3 \log 26=5,6$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $77,00-43,00=34$. Sedangkan panjang kelas (rentang) $K=(34)/7=4,8$.

Tabel. 1
Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Internet

No.	Interval	F	%
1	43 - 45	4	16%
2	46 - 50	1	4%
3	51 - 60	13	48%
4	61 - 68	3	12%
5	69 - 75	2	8%
6	76 - 80	3	12%
Jumlah		26	100,0%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Penggunaan Internet di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1
Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Internet

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, frekuensi variabel Penggunaan Internet siswa SMP Negeri 03 Sungai Raya Kabupaten Bengkayang dari 26 siswa mayoritas pada interval 51-60 sebanyak 13 siswa (48%) dan paling sedikit terletak pada interval 46-50 sebanyak 1 siswa (4%).

b. Variabel Hasil Belajar

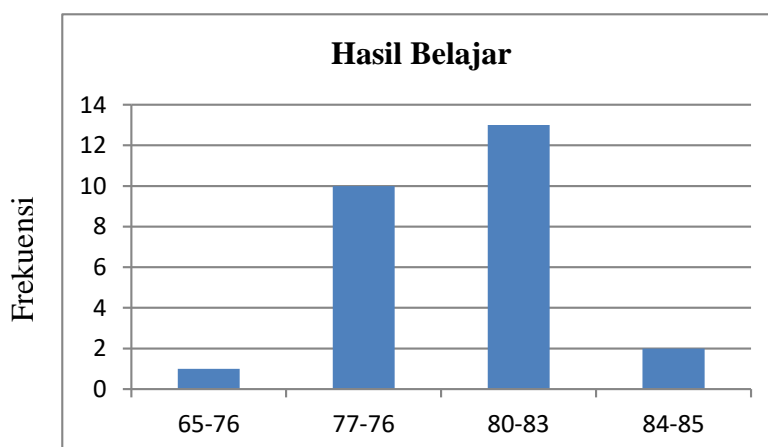
Data variabel Hasil Belajar diperoleh melalui perhitungan rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran PPKn responden sebanyak 26 siswa. Alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 84,00 dan skor terendah 76,00. Hasil analisis harga *Mean (M)* sebesar 83,00 *Median (Me)* sebesar 80,00, *Modus (Mo)* sebesar 79,00 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 2,166. Penentuan jumlah kelas interval digunakan yaitu jumlah kelas= $1+3, 3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampai atau responden. Dari perhitungan diketahui $n = 26$, diperoleh banyak kelas $1 + 3, 3 \log 26 = 566,941$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal - nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $84,00 - 76,00 = 8$. Sedangkan panjang kelas (rentang) $K = (8) / 6 = 1,3$.

Tabel. 2
Distribusi Variabel Hasil Belajar

No.	Interval	F	%
1	65 - 76	1	4%
2	77 - 79	10	36%
3	80 - 83	13	52%
4	84 - 85	2	8%
Jumlah			100,0%

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Hasil Belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2.
Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel Hasil Belajar mayoritas pada interval 80-83 sebanyak 13 siswa (52%) dan paling sedikit terletak pada interval 84-85 sebanyak 2 siswa (8%).

c. Uji Persyaratan Analisis Data

Analisis data untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini menggunakan *SPSS (statistical product and service solution)* for windows, versi 2.0, Sebelum menganalisis data yang diperoleh perlu dilakukan analisis persyaratan. Persyaratan yang harus dipenuhi sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran Normal atau tidak. Pengujian normalitas Dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorow-smirnow*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymq Sig (2 Failed)	α 5%	Keterangan
Penggunaan Internet	0,121	0,05	Berdistribusi Normal
Hasil Belajar	0,413	0,05	Berdistribusi Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa variabel penelitian mempunyai nilai lebih besar dari α 0.05, yaitu nilai signifikansi pada penggunaan internet sebesar $0,121 > 0,5$ pada hasil belajar atas sebesar $0,413 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penelitian tersebut berdistribusi normal. Lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

2. Uji Linieritas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan Variabel terikat linear atau tidak. Untuk pengujian ini digunakan tabel Anova dengan melihat nilai *probability* pada derajat linear. (*Devation from linearity*). Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel. 4
Hasil Uji Linearitas

Variabel	N	V	F _{hitung}	Sig	Keterangan
X -> Y	25	0,05	1,275	0,531	Linier

Hubungan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Viii SMP 03 Sungai Raya

Hasil uji linieritas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa setiap variabel bebas terhadap Variabel terikat mempunyai nilai Sig lebih besar dari α 0,05 yaitu $0,531 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa sebaran data linier. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji linieritas.

3. Pengujian Hipotesis

Korelasi Prouct Moment penggunaan internet (x) terhadap hasil belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Sungai Raya (y) sebagai berikut: Jadi, korelasi *produk moment Penggunaan Internet (X)* dengan hasil belajar (Y) adalah 0,0695. Hipotesis dalam penelitian ini merupakan “terdapat hubungan positif dan signifikan penggunaan internet dengan hasil belajar Mata pelajaran PPKn Kelas VIII SMP 03 Sungai Raya”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel. 5

Ringkasan Hasil korelasi Product Moment dari Karl Person (X2-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	Sig
Penggunaan Internet dengan hasil belajar	0,0695	0,288	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan table di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,0695 > 0,288$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **terdapat hubungan positif dan signifikan**. Hasil analisis korelasi product moment menunjukkan Terdapat hubungan positif dan signifikan penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP 03 Sungai Raya.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar PPKn SMP 03 Sungai Raya. Hasil belajar menurut Dimiyati (2006: 24) yaitu penelitian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol-simbol, angka, huruf atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam setiap periode tertentu. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai PPKn antara 75-100. Hasil belajar tersebut menggambarkan bahwa rata-rata kemampuan belajar siswa kelas VIII SMP 03 Sungai Raya tergolong baik. Rata-rata penggunaan internet siswa kelas VIII SMP 03 Sungai Raya adalah 60,00 atau dalam kategori sedang, Rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP 03 Sungai Raya adalah 80,00 atau dengan kategori sedang. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar di SMP 03 Sungai Raya termasuk dalam kategori sedang. Berikut ini akan dijelaskan hasil analisis data masing-masing indikator penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar PPKn.

a. Penggunaan Internet sebagai sumber belajar

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menggunakan internet sebagai media untuk mencari sumber belajar dan mudah akses dalam pembelajaran. Hal ini berdasarkan pengisian angket yang dilakukan oleh responden.

b. Hasil belajar dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar Penelitian ini bertujuan untuk menguji Hubungan Penggunaan Internet Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP 03 Sungai Raya. Berdasarkan hasil analisis dengan korelasi product moment menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan Penggunaan Internet sebagai sumber belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP 03 Sungai Raya. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai r hitung lebih besar dari r table ($0,0695 > 0,288$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$); sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa "Terdapat hubungan positif dan signifikan Penggunaan Internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar PPKn Siswa kelas VIII SMP 03 Sungai Raya".

c. Hubungan antar Penggunaan Internet dengan hasil belajar

Dalam hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor saja tetapi perlu memandang dari berbagai segi atau faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang berasal dari dalam siswa adalah Penggunaan Internet. Penggunaan Internet adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkatkan sumber wawasan bertambah. Banyak bakat anak tidak berkembang karena kurangnya sumber pengetahuan. Penggunaan Internet untuk mencari sumber belajar yang tinggi tercemin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadap oleh berbagai kesulitan. Membuat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Siswa yang mempunyai sumber yang actual akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki belajar rendah, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet siswa mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Hasil Belajar PPKn Siswa kelas VIII SMP 03 Sungai Raya sebagai berikut:

1. Penggunaan internet sebagai sumber belajar pada siswa kelas VIII SMP 03 Sungai Raya termasuk kategori Sedang Rata-rata adalah 60, 00. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menggunakan internet sebagai media untuk mencari sumber belajar dan mudah akses dalam pembelajaran. Hal ini berdasarkan pengisian angket yang dilakukan oleh responden.
2. Hasil Belajar siswa dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar PPKn siswa kelas VIII SMP 03 Sungai Raya bahwa menunjukkan Rata-rata adalah 80, 00 atau dalam kategori sedang. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkatkan sumber wawasan bertambah. Banyak bakat anak tidak berkembang karena kurangnya sumber pengetahuan. Penggunaan Internet untuk mencari sumber belajar yang tinggi tercemin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadap oleh berbagai kesulitan. Membuat menggiatkan aktivitas belajar siswa.

3. Terdapat hubungan yang dengan Hasil Belajar dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar pada siswa kelas VIII SMP 03 Sungai Raya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar PPKn siswa kelas VIII SMP 03 Sungai Raya. Melalui analisis korelasi Product Moment diperoleh harga r hitung sebesar 0,0695, sedangkan harga r tabel dengan pada taraf signifikan 5% sebesar 0,288. Jadi harga r hitung lebih besar dari harga r tabel sehingga hubungan positif dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Penggunaan Internet, maka akan semakin tinggi Sumber Belajar dengan Hasil Belajar PPKn

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Supriyanto.(2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek
- Aji Supriyanto. (2007), *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Penerbit Salemba Infotek.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Warsita (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bride, Mac. (2001). *Internet*. (diterjemahkan oleh: Sugeng Panut). Jakarta: Kesaint Blanc.
- Darmadi, Hamid.(2013). “*Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*”.
- Deni Darmawan. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Emzir.(2008).*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT.Rajagrafindo
- Darmadi, Hamid.(2013). “*Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*”.
- Deni Darmawan. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Emzir.(2008).*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT.Rajagrafindo
- Hadari Nawawi (2011), *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamzah dan Nina Lamatenggo. (2011). *Teknologi Informasi dan Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jeni Hamzah.(2013). *Hubungan Penggunaan Gadget Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Di Sd Negeri Pai Kota Makassar*”.
- Lamatenggo, Nina & Hamzah B. (2011). *Terknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.